

ANALISIS TERHADAP KERJASAMA TIM, MOTIVASI KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. SINAR MURNI INDOPRINTING

Oleh:

Rizki Jatiningrum

Progam Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
April, 2024

Pendahuluan

Dalam penelitian ini, fokus ditujukan pada PT. Sinar Murni Indoprinting, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan pencetakan. Perusahaan ini telah lama menjadi pemain utama dalam industri ini, terletak di daerah yang strategis di mana Sidoarjo bertetangga dengan kota Surabaya, membawa peluang besar dalam pengembangan ekonomi wilayah [1]. Di dalam Sidoarjo, Kecamatan Tanggulangin diidentifikasi sebagai salah satu lokasi yang memiliki potensi besar dalam bidang ekonomi. PT. Sinar Murni Indoprinting muncul sebagai entitas penting dalperusahaanam konteks kegiatan ekonomi di Tanggulangin. Didirikan sebagai percetakan dan pencetakan sejak bertahun-tahun lalu, PT. Sinar Murni Indoprinting telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi lokal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini menghadapi penurunan yang signifikan dalam kinerja karyawan, yang memengaruhi produktivitas dan layanan kepada pelanggan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencari pemahaman mendalam tentang faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja karyawan di PT. Sinar Murni Indoprinting, dengan harapan menemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kembali kinerja karyawan dan menjaga kelancaran operasional perusahaan ke depannya.

Masalah yang ditemukan di PT. Sinar Murni Indoprinting berkaitan dengan beberapa aspek, salah satunya adalah masalah motivasi kerja. Di dalam perusahaan ini, terdapat sejumlah karyawan yang mengalami kurangnya disiplin, terutama dalam hal manajemen waktu dan kehadiran di tempat kerja sesuai dengan jam kerja yang ditetapkan, tanpa sepengetahuan pimpinan. Fenomena lingkungan kerja juga menjadi perhatian, di mana terdapat keluhan tentang kurangnya sirkulasi udara serta beberapa fasilitas yang rusak, yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan karyawan selama bekerja. Dengan adanya mayangsalah-masalah ini, perlu dilakukan tindakan tepat agar dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja di PT. Sinar Murni Indoprinting..

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja karyawan diantaranya, Kerja Sama Tim, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja

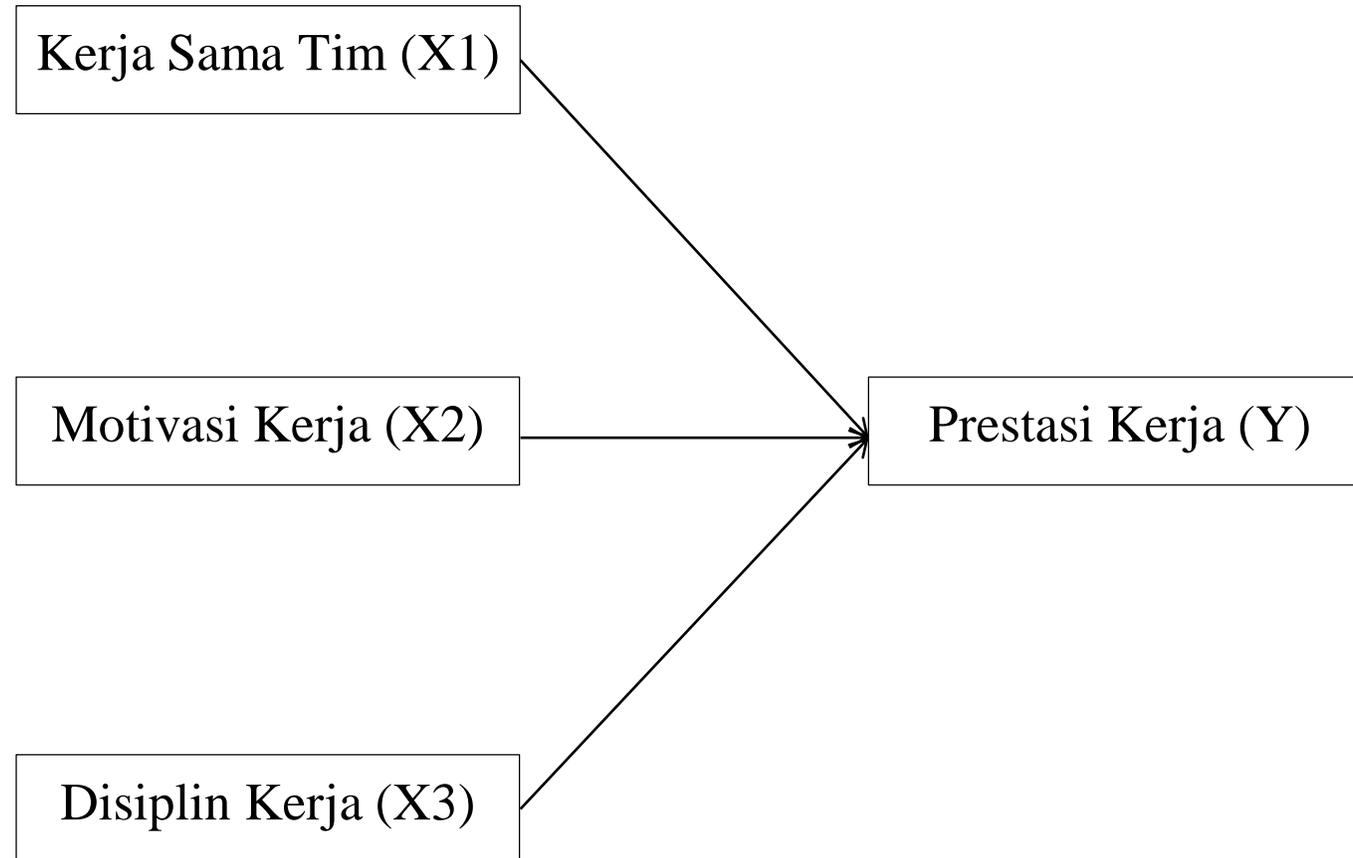
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat pengaruh tentang penerapan kerja sama tim terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Sinar Murni Indoprinting?

Apakah terdapat pengaruh tentang penerapan motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Sinar Murni Indoprinting ?

Apakah terdapat pengaruh tentang penerapan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Sinar Murni Indoprinting ?

Kerangka konseptual



Hipotesis

H1 = Diduga variabel kerja sama tim berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

H2 = Diduga variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

H3 = Diduga variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

H4 = Diduga variabel kerja sama tim, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh secara silmultan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode sistematis, terencana, dan terstruktur yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [22]. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan tipe penelitian deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum [22]. Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*), yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum, tergantung dari tujuannya, dengan ruang lingkup mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga, dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu atau meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena [23].

Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kerja Sama Tim (X1) Sumber: [14]	Proses di mana individu bekerja bersama dalam sebuah kelompok atau tim untuk mencapai tujuan bersama dengan efektif, menggunakan sinergi, komunikasi yang baik, dan koordinasi yang tepat	1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kekompakan
Motivasi Kerja (X2) Sumber: [16]	Dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak, bekerja keras, dan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam lingkungan kerja. Ini melibatkan keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan, terpenuhinya kebutuhan, dan meningkatkan kinerja.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan 3. Kebutuhan cinta dan sosial 4. Kebutuhan harga diri
Disiplin Kerja (X3) Sumber: [18]	Kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, norma, dan tata tertib yang berlaku dalam lingkungan kerja. Ini mencakup kesediaan untuk mengikuti jadwal kerja, memenuhi tanggung jawab pekerjaan, serta menjaga tingkat konsistensi dan ketepatan dalam menjalankan tugas-tugasnya.	1. Mematuhi peraturan 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tanggung jawab 4. Tingkat absensi
Prestasi Kerja (Y) Sumber: [20]	Hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja. Ini mencakup pencapaian tujuan kerja, produktivitas, kualitas hasil kerja, dan kontribusi positif terhadap organisasi. Prestasi kerja sering kali diukur dengan menggunakan indikator seperti penilaian kinerja, target yang tercapai, dan evaluasi kualitas kerja.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 4. Pengetahuan pekerjaan 5. Disiplin kerja

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 70 karyawan PT. Sinar Murni Indoprinting, yang merupakan subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [24]. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, di mana seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Sampel penelitian ini juga terdiri dari 70 karyawan PT. Sinar Murni Indoprinting yang diambil menggunakan cara undian, sebagai bagian representatif dari populasi yang besar, karena peneliti memiliki keterbatasan dalam segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang sangat banyak [24].

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala pengukuran Likert yang kemudian dianalisis melalui uji kualitas, validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, diikuti dengan analisis regresi linier berganda, uji parsial (Uji T), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (Uji R²) dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS. Teknik pengambilan data ini dimaksudkan untuk memahami dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian [25].

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Data

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas

1) Analisis Regresi Linier Berganda

- $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Pengujian Hipotesis

- Uji Parsial (Uji t)
- Koefisien Korelasi Berganda (R)
- Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

1) Penilaian Responden Terhadap Identitas Responden

Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

- Berdasarkan tabel diatas maka dapat di katakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang atau sebesar 60% dan untuk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang atau sebesar 40%.

Deskriptif Berdasarkan Usia

- Berdasarkan tabel diatas maka dapat di katakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20- 30 Tahun sebanyak 41 orang atau sebesar 58,6%, berusia 31-40 Tahun sebanyak 22 Orang atau sebesar 31,4%,
- berusia 41-50 Tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 8,6% dan berusia >51 sebanyak 1 orang atau sebesar 1,4%.

Deskriptif Berdasarkan Pendidikan

- Berdasarkan tabel diatas maka dapat di katakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan SMA Sebanyak 59 orang atau sebesar 84,3%, berpendidikan S1 sebanyak 8 Orang atau sebesar 11,4% dan SMP Sebanyak 3 orang atau sebesar 4,3%.

Deskriptif Berdasarkan Lama Bekerja

- Berdasarkan tabel diatas maka dapat di katakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini lama bekerja >5 Tahun sebanyak 31 orang atau sebesar 44,3%, 1-4 Tahun sebanyak 30 orang atau sebesar 42,9% dan lama bekerja >1 Tahun Sebanyak 9 Orang atau sebesar 12,9%.

Hasil dan Pembahasan

2) Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 18 kuesioner yang telah diisi oleh 70 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $70-2 = 68$, sehingga $r \text{ tabel} = 0.235$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ada 18 kuisioner yang dinyatakan valid. 18 kuesioner semua dinyatakan valid karena $r \text{ hitung}$ lebih dari $r \text{ tabel}$ sebesar 0.235.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X1, X2, DAN X3 dengan variabel Y. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas nilai sig 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Diambil keputusan terima H0 yang artinya persebaran variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF Variabel X1 2,045 < 10 dan nilai tolerance value 0,489 > 0,1 maka data di atas tidak terjadi multikolinearitas. Variabel X2 2,658 < 10 dan nilai tolerance value 0,376 > 0,1 maka data di atas tidak terjadi multikolinearitas. Variabel X3 3,340 < 10 dan nilai tolerance value 0,299 > 0,1 maka data di atas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai sig. X1, X2, dan X3 dibawah 0,05 ini menunjukkan bahwa dalam variabel X1,X2, dan X3 dengan variabel Y terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Koefisien Korelasi Berganda

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,757 maka berkesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 75,7%.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Konstanta (a)

Nilai konstanta dari hasil analisis data yang dilakukan adalah sebesar -1,045. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu kerjasama (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Disiplin kerja (X3), maka nilai variabel terikatnya yaitu Prestasi Kerja (Y) tetap berda pada nilai konstanta -1,045.

Kerjasama (X1)

Nilai signifikansi variabel kerjasama sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,035 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($2,170 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel kerja sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Motivasi Kerja (X2)

Nilai signifikansi variabel motivasi kerja sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,010 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($2,692 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Disiplin Kerja (X3)

Nilai signifikansi variabel disiplin kerja sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($3,427 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Uji F

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dari variabel Kerjasama, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1, X2, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Pembahasan

Pengaruh kerja sama tim terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting

- Nilai signifikansi variabel motivasi kerja sebesar 0,010 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,010 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($2,692 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting

- Nilai signifikansi variabel disiplin kerja sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($3,427 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting

- Nilai signifikansi variabel disiplin kerja sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), sedangkan nilai t hitung lebih lebih besar dari t tabel ($3,427 > 1,996$) maka bisa diartikan bahwa jika variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Pengaruh kerjasama, Motivasi Kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Sinar Murni Indoprinting

- Nilai signifikansi uji regresi linier berganda dari variabel Kerjasama, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1, X2, X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y pada PT. Sinar Murni Indoprinting.

Penutup

Simpulan

- Kerjasama Tim: Memiliki nilai signifikansi 0,035 dan t hitung 2,170, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, sejalan dengan penelitian sebelumnya.
- Motivasi Kerja: Dengan nilai signifikansi 0,010 dan t hitung 2,692, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, mendukung temuan sebelumnya.
- Disiplin Kerja: Nilai signifikansi 0,001 dan t hitung 3,427 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja, konsisten dengan penelitian terdahulu.

Keterbatasan Penelitian

- Penelitian hanya melibatkan karyawan dari satu perusahaan, sehingga hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi ke perusahaan atau industri lain.
- Penggunaan kuesioner dapat menimbulkan bias, dan reliabilitas serta validitas pengukuran bergantung pada kualitas kuesioner dan interpretasi responden.
- Penelitian hanya mencakup kerjasama tim, motivasi kerja, dan disiplin kerja, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga mungkin mempengaruhi prestasi kerja.
- Hubungan sebab-akibat tidak dapat dipastikan hanya berdasarkan analisis ini, dan terdapat masalah heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil regresi.

Penutup

Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Penelitian hanya melibatkan karyawan dari satu perusahaan, sehingga hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi ke perusahaan atau industri lain.

1. Penggunaan kuesioner dapat menimbulkan bias, dan reliabilitas serta validitas pengukuran bergantung pada kualitas kuesioner dan interpretasi responden.

1. Penelitian hanya mencakup kerjasama tim, motivasi kerja, dan disiplin kerja, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga mungkin mempengaruhi prestasi kerja.

1. Hubungan sebab-akibat tidak dapat dipastikan hanya berdasarkan analisis ini, dan terdapat masalah heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil regresi.

Saran untuk PT. Sinar Murni Indoprinting

1. Untuk meningkatkan generalisasi hasil, disarankan agar penelitian melibatkan lebih banyak perusahaan atau industri yang berbeda, serta sampel karyawan yang lebih beragam.

1. Pertimbangkan untuk menggunakan metode penelitian campuran, seperti wawancara atau observasi, selain kuesioner, untuk mengurangi potensi bias dan mendapatkan data yang lebih mendalam.

1. Selidiki variabel lain yang mungkin mempengaruhi prestasi kerja, seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, atau beban kerja, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

1. Pertimbangkan untuk melakukan studi longitudinal untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap prestasi kerja dalam jangka panjang.

